

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengawasan Internal mempunyai kontribusi yang signifikan dengan kinerja sekolah dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 23%. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel pengawasan internal sebesar 23 % dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja sekolah .
2. Pengawasan eksternal mempunyai kontribusi yang signifikan dengan kinerja sekolah dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 34 %. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel pengawasan eksternal sebesar 34 % dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja sekolah.
3. Selanjutnya, pengawasan internal dan pengawasan eksternal secara bersama-sama mempunyai hubungan signifikan dengan kinerja sekolah dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 57%. Hal ini bermakna bahwa 57% dari variasi yang terjadi kinerja sekolah dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut.

#### B. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa semua variabel prediktor yang diteliti yakni pengawasan internal dan pengawasan eksternal, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberikan kontribusi yang berarti terhadap

kinerja sekolah. Oleh karena itu perlu lebih diperhatikan variabel prediktor ini untuk ditingkatkan agar kinerja sekolah dapat ditingkatkan secara optimal untuk masa-masa yang akan datang.

Kecilnya kontribusi yang diberikan pengawasan internal dalam temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan internal selama ini belum berlangsung secara optimal sehingga hal ini berimplikasi pada ketidaksungguhan guru dalam mempersiapkan pembelajaran sehingga akibat dari keadaan ini layanan belajar siswa rendah dan pada akhirnya prestasi belajar siswa juga rendah. Memperhatikan akan hal ini kepala sekolah hendaknya dapat lebih memperhatikan aspek pengawasan internal ini untuk masa-masa akan datang terutama dalam kaitannya dengan faktor kepemimpinan dan kemampuan pengawasan kepala sekolah. Jika hal ini tidak mendapat perhatian dari kepala sekolah maka akan muncul perilaku guru dalam pelaksanaan tanggung jawabnya dengan sepenuh hati sehingga hasil kerja yang dilakukan akan maksimal.

Begitu juga dengan pengawasan eksternal, walaupun dari hasil analisis pengawasan eksternal berdampak positif terhadap kinerja sekolah, namun pada kenyataannya, sebahagian besar pengawasan eksternal yang dilaksanakan komite sekolah masih belum memenuhi target pencapaian optimal, kondisi ini berimplikasi perlunya ditingkatkan kerjasama, kekompakkan dan sinergisitas komite dengan pihak sekolah untuk masa-masa yang akan datang.

### C. Saran

Saran-saran yang disampaikan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan beserta jajaran yang terkait lainnya terutama dalam hal peningkatan kinerja sekolah disarankan memberikan perhatian khusus dalam hal ini : (1) persiapan mengajar guru, (2) melakukan pembinaan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan pembelajaran, (3) memberikan *reward* bagi guru yang berprestasi dalam melaksanakan tugasnya, (4) membuka kesempatan pada guru untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi.
2. Peningkatan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah maupun pemberdayaan komite sekolah dalam melaksanakan pengawasan hendaknya terus dikembangkan melalui pelatihan dan penataran yang efektif sehingga akan menjadi faktor pendorong yang positif bagi peningkatan kinerja sekolah.
3. Peneliti lain, disarankan menindak lanjuti penelitian ini dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kinerja sekolah.